

Hubungan Pernikahan Dini dengan Kematangan Emosi pada Wanita di Wilayah Kecamatan Talang, Kabupaten Tegal

Khafid Asy'ari ¹, Warih Andan Puspitosari ²

Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY, Bagian Kedokteran Jiwa FKIK UMY

INTISARI

Pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita menjadi suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Menikah yang diijinkan adalah 19 tahun untuk pria dan 21 tahun untuk wanita, sehingga diharapkan pasangan yang menikah sesuai dari segi umur. Pernikahan memerlukan kesiapan fisik maupun mental yang mencakup emosional seseorang baik pria maupun wanita. Menikah muda memiliki dampak negatif maupun dampak positif. Dampak positif menikah muda adalah dapat mencegah seks bebas dikalangan remaja dan menurunkan beban orangtua dari tanggung jawab ekonomi keluarga sedangkan dampak negatif pernikahan dini dilihat dari sisi kesehatannya sangat kurang baik untuk organ-organ reproduksi manusia dan dari sisi lain yaitu pekerjaan dan kebutuhan ekonomi menjadi sebab utama keretakan hubungan sebuah keluarga yang ditimbulkan dari suatu pernikahan dini sehingga untuk menjaga kelangsungan pernikahan di usia muda diperlukan kematangan emosi khususnya pada wanita yang akan bertugas mengurus segala rumah tangganya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pernikahan dini dengan kematangan emosi pada wanita di wilayah kecamatan talang kabupaten Tegal.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini *descriptive analytic correlational* dengan menggunakan rancangan *cross-sectional*. Penelitian dilakukan di wilayah Kecamatan Talang, Kabupaten Tegal. Subjek penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Subjek penelitian adalah 130 orang yang menikah di wilayah Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Hasil uji korelasi *spearman's test* mendapat nilai signifikansi 0,432 ($p>0,05$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara pernikahan dini dengan tingkat kematangan emosi pada wanita di wilayah Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

Kata Kunci : pernikahan dini, kematangan emosi

**Early Marriage Relationships with Emotional Maturity on Women
in District Talang, Tegal Regency**

Khafid Asy'ari ¹, Warih Andan Puspitasari ²

Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY, Bagian Kedokteran
Jiwa FKIK UMY

ABSTRAK

Marriage is a spiritual bond between a man born to a woman become husband and wife in order to establish a family (household) a happy and eternal based on Belief in God Almighty. Married allowed is 19 years for men and 21 years for women, so it is expected that married couples in age appropriate. Marriage requires both physical and mental readiness that includes emotional person whether male and female. Early marriage can have either negative impact or positive impact. The positive impact of getting married young is that it can prevent free sex among teenagers and reduce of the family burden in economic responsibility whereas the negative impact of early marriage in terms of health is not good for human reproductive organs and from the other side of the jobs and the economy needs to be a major cause a family rift caused by an early marriage so as to maintain the continuity of marriage at a young age is necessary emotional maturity, especially in women who will be tasked with taking care of all his household. This study aims to determine whether there is a relationship between early marriage with the emotional maturity in women in Tegal regency gutter district area.

The method is performed in this study using a correlation descriptive analytic with cross-sectional design. Research conducted in the District of Talang, Tegal regency. Research subjects are partially or representative population studied.

Research subjects were 130 people who get married in the District Talang, Tegal regency. The results of correlation test spearman's test had a significance value of 0.432 ($p > 0.05$).

The conclusion of this study was no association between early marriages to the level of emotional maturity in women in the District Talang, Tegal regency.

Keywords: early marriage, emotional maturity